

Efektivitas Strategi *Fundraising* Sedekah Berbasis Sedekah Online di ACT Cabang Bogor

Muhammad Ihsan Ar-Rofie¹, Ahmad Mulyadi Kosim², Sutisna³

Universitas Ibn Khaldun Bogor

ihsanarrofie@gmail.com¹, ahmadmulyadi@fai.uika-bogor.ac.id², sutisna@fai.uika-bogor.ac.id³

ABSTRACT

Alms is a gift given by someone in the form of property or non-treasury with the aim of expecting the pleasure of Allah SWT. Indonesia is a country with a relatively high percentage of poor people. As a country with a majority Muslim population, the potential for alms is very large. Alms in large amounts can be an alternative instrument in reducing poverty in Indonesia. One of the humanitarian agencies that collects alms funds is Aksi Cepat Tanggap (ACT) Bogor branch. The development of technology and information has made it easier for ACT to develop an online-based alms fundraising strategy. The purpose of this study was to determine the effectiveness of online alms fundraising at ACT Bogor branch. The research method used is qualitative descriptive with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The results showed that in 2020 ACT Bogor branch was not effective in terms of effectiveness ratio because it was only able to raise funds of Rp. 4,448,517,958 with the target set by the institution of IDR 7,000,000,000,000. This is because the target set by the institution is very high, even though the collection of funds is quite large. Progressive results can be said to be effective because online-based alms fundraising is very optimal during a pandemic when compared to direct fundraising because it is constrained by restrictions on community activities by the government during the pandemic. The online alms fundraising mechanism is considered easier and very supportive during the COVID-19 pandemic. With the online-based alms fundraising, it is hoped that ACT branches will be able to increase the collection of alms funds from donors and in the future, ACT Bogor Branch will have its own application specifically made to collect alms-based alms online so that the obstacles that often occur can be minimized.

Keywords: Effectiveness, Alms Fundraising & ACT

ABSTRAK

Sedekah merupakan suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang baik berupa harta maupun non harta dengan tujuan mengharapkan ridho Allah SWT. Indonesia merupakan negara dengan persentase penduduk miskin yang relatif tinggi.

Sebagai negara dengan mayoritas masyarakatnya beragama islam, potensi sedekah sangat besar. Sedekah dengan jumlah yang besar dapat menjadi instrumen alternatif dalam menekan tingkat kemiskinan di indonesia. Salah satu lembaga kemanusiaan yang menghimpun dana sedekah adalah Aksi Cepat Tanggap (ACT) cabang Bogor. Perkembangan teknologi dan informasi memudahkan ACT dalam mengembangkan strategi fundraising sedekah berbasis online. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat eektivitas fundraising sedekah berbasis sedekah online di ACT cabang Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan pada tahun 2020 ACT cabang Bogor tidak efektif secara rasio efektivitas karena hanya mampu menghimpun dana sebesar Rp. 4.448.517.958 dengan target yang ditetapkan lembaga sebesar Rp.7.000.000.000. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan lembaga sangat tinggi walaupun secara penghimpunan porelahan dana cukup besar. Hasil secara progresivitas dapat dikatan efektif karena fundraising sedekah berbasis online sangat optimal di masa pandemi jika dibandingkan dengan fundraising secara langsung karena terkendala pembatasan kegiatan masyarakat oleh pemerintah dimasa pandemi. Mekanisme fundraising sedekah berbasis sedekah online dinilai lebih mudah dan sangat mendukung dimasa pandemi COVID-19. Dengan adanya fundraising sedekah berbasis online diharapkan ACT cabang mampu meningkatkan penghimpunan dana sedekah dari para donatur dan kedepannya ACT Cabang Bogor memiliki aplikasi tersendiri yang khusus di buat untuk menghimpun dana sedekah berbasis sedekah online agar kendala yang sering terjadi dapat diminimalisir.

Kata Kunci : Efektivitas, Fundraising sedekah & ACT

PENDAHULUAN

Sedekah adalah bagian dari kedermawanan sebagai wujud kecintaan hamba terhadap segala bentuk nikmat Allah yang telah di berikan kepadanya sehingga seseorang rela mengeluarkan sebagaian hartanya untuk membantu orang lain dengan harpan hanya mendapatkan ridho dan pahala dari Allah SWT. Sedekah sudah seharusnya menjadi kewajiban yang harus di tunaikan oleh setiap orang muslim. Sedekah juga dapat di artikan sebagai ibadah sosial yang mana mempunyai efek langsung dengan kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi (kemiskinan). Pada tahun 2020 indonesia memiki jumlah penduduk sebesar 271 juta jiwa, data tersebut di himpun dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Jumlah tersebut terdiri dari 134 juta laki-laki, 137 juta perempuan dan 86 juta keluarga. Persebaran penduduk terbanyak didominasi berasal dari pulau jawa

dengan jumlah 55,9 persen dari seluruh total penduduk Indonesia. Dan terbanyak ke dua yaiu di daerah Sumatra dengan jumlah penduduknya sebanyak 21,73 persen dari seluruh total penduduk Indonesia. 7,43 persen di Sulawesi, Kalimantan 6,13 persen sedangkan di wilayah Bali dan Nusa tenggara 5,57 persen. Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada september 2020 sebesar 27,55 juta jiwa, meningkat 1,13 juta jiwa pada bulan Maret 2020. Dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Persentase Jumlah Penduduk Miskin

Daerah/Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Juta orang)	Persentase Penduduk Miskin
Perkotaan		
Maret 2020	11,16 Juta Orang	7,38 %
September 2020	12,04 Juta Orang	7,88%
Pedesaan		
Maret 2020	15,26 Juta Orang	12,82%
September 2020	15,51 Juta Orang	13,20%
Total		
Maret 2020	26,42 juta orang	9,78%
September 2020	27,55 Juta Orang	10,19%

Sumber : Badan Pusat Statistik (2020)

Persentase penduduk miskin di wilayah perkotaan pada bulan maret 2020 sebanyak 7,38 persen, naik menjadi 7,88 persen pada bulan September 2020. Sementara itu persentase penduduk miskin di wilayah pedesaan pada bulan Maret 2020 sebesar 12,82 persen, naik menjadi 13,20 persen pada bulan September 2020. Garis kemiskinan pada September 2020 tercatat sebesar Rp 458.947,-/kapita/bulan dengan komposisi garis kemiskinan makanan sebesar Rp339.004,- (73,87 persen) dan garis kemiskinan bukan makanan sebesar Rp 119.943,- (26,13 persen. Pada bulan September 2020, secara rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,83 orang anggota rumah tangga, dengan demikian besarnya garis kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp 2.216.714,-/rumah tangga miskin/bulan(BPS,2020).

Peningkatan kemiskinan yang terjadi di tahun 2020 salah satunya di akibatkan karena adanya wabah *Corona Virus Disease-2019* (Covid-19) yang melanda Indonesia. Pandemi Covid-19 sangat berdampak besar bagi perekonomian Indonesia terutama di bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), belum lagi banyaknya perusahaan yang bangkrut karena menurunnya sektor perekonomian sehingga banyak kariawan perusahaan yang terpaksa di rumahkan dan hal ini menjadi cerita panjang kemiskinan Indonesia

Belum selesai permasalahan pandemi Covid-19, pada tahun 2020 Indonesia di landa berbagai macam bencana alam. Tercatat sebanyak 2.925 kasus bencana alam terjadi. Dari jumlah kejadian bencana alam tersebut di dominasi oleh *Hidrometeorologi* seperti banjir bandang, tanah longsor, angin puting beliung, kekeringan hingga kebakaran hutan (BNPB,2020).

Dalam penanggulangan kemiskinan dan bencana alam, lembaga kemanusiaan saat ini berperan penting sebagai *stakeholder* pemerintah dalam mengurangi kemiskinan di Indonesia. Salah satu lembaga yang populer di Indonesia adalah Aksi Cepat Tanggap (ACT). Aksi Cepat Tanggap (ACT) adalah lembaga sosial yang bergerak di bidang kebencanaan dan kemanusiaan. Dalam menjalankan program kemanusiaan ACT berfokus pada *emergency respond* dan *recovery* pasca bencana untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang terdampak bencana. Salah satu program ACT dalam menghimpun dana dari masyarakat adalah *fundraising* sedekah berbasis sedekah *online*. *Fundraising* sedekah berbasis *online* merupakan proses penghimpunan dana berbasis aplikasi untuk memberikan akses bagi siapapun yang ingin mendonasikan sebagian hartanya yang nantinya akan di alokasikan untuk kegiatan kemanusiaan.

TINJAUAN LITERATUR

Definisi Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari kata serapan Bahasa Inggris yaitu *effect* yang artinya perilaku atau reaksi seseorang yang sedang di amati, berhasil atau tidaknya sesuatu yang di lakukan (Ivancevich, 2007). Efektivitas ialah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar di tetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barangatas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah di tetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya Siagian (2001).

Efektivitas berarti ukuran keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan karena adanya proses kegiatan. Efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu pengukuran keberhasilan dalam suatu tujuan baik organisasi maupun kegiatan dengan segala sesuatu yang telah ditentukan. Efektivitas dalam suatu organisasi merupakan hal yang penting karena mencakup sebuah target atau tujuan dalam menentukan keberhasilan.

Pengertian *Fundraising*

Menurut Bahasa *fundraising* berarti penghimpunan dana atau penggalangan dana, sedangkan menurut istilah *fundraising* merupakan suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat, infaq, dan sedekah serta sumber dana lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan di salurkan dan di daya gunakan untuk mustahik (Warnasari, 2014). Orang-orang yang mengumpulkan dana disebut *fundraiser* *Fundraising* diterjemahkan dengan pengumpulan uang, ini dikarenakan pengumpulan uang sangat diperlukan untuk membiayai program kerja dan oprasioal sebuah lembaga (Purwanto, 2009).

Metode *Fundraising*

Pada umumnya dalam praktek *fundraising* terdapat beberapa metode yang di gunakan diantaranya :

1. Metode *fundraising* langsung (*direct fundraising*)

Metode *fundraising* langsung adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung, yaitu bentuk-bentuk *fundraising* dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon donatur bisa seketika (langsung) dilakukan.

2. Metode *fundraising* tidak langsung (*Indirect Fundraising*)

Metode tidak langsung adalah suatu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung, yaitu bentuk-bentuk *fundraising* dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon donatur seketika

Sedekah

Pengertian Sedekah

Sedekah merupakan kata bahasa Arab yaitu "*shadaqah*" yang berarti kebenaran (BAZNAS 2016). Menurut istilah sedekah berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebijakan yang mengharapkan ridha Allah SWT dan pahala semata (Amalia, 2014). Pengertian sedekah tidak hanya berupa harta, sedekah memiliki makna

yang lebih luas dari sekedar sedekah harta. Sedekah secara umum adalah menyalurkan harta dan non harta yang di keluarkan oleh seseorang untuk orang lain dengan tujuan untuk kemaslahatan umum.

Dalam agama Islam, sedekah selain berfungsi sebagai ibadah maliyyah ijtima'iyyah juga merupakan salah satu instrument dalam pemerataan sosial ekonomi yang bisa di gunakan untuk mengurangi penyumbang garis kemiskinan, baik itu kemiskinan yang di sebabkan oleh komoditas makanan maupun non makanan (Hermawan & Waluya, 2019). Sedekah merupakan apa yang di keluarkan seseorang dari hartanya dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah tanpa adanya syarat jenis, jumlah dan waktu. Sedekah juga sangat berperan penting sebagai solusi alternative dalam pemerataan sosial ekonomi.

Keutamaan Sedekah

Bersedekah merupakan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat untuk semua kalangan (Latief,2014). Perilaku sedekah mampu untuk mengatasi masalah kemiskinan dan Sedekah merupakan perilaku terpuji yang sangat di cintai Allah SWT. Menurut Al-Atsari dalam buku keajaiban sedekah (2019) Keutamaan bersedekah sangatlah banyak diantaranya : a) Melaksanakan perintah Allah SWT. b) Ganjaran yang berlipat ganda. c) Penghapus kesalahan dan dosa. d) Kebaikan sempurna diraih dengan sedekah. e) Diganti dengan yang lebih baik.

Adab Bersedekah

Sedekah mencakup seluruh sedekah yang wajib seperti infaq, zakat, maupun sunnah. Terdapat beberapa adab yang perlu diperhatikan dalam bersedekah diantaranya : a) Luruskan niat hanya untuk mencari ridha Allah SWT. b) Harta yang disedekahkan merupakan harta yang halal. c) Sedekah dengan harta yang paling dicintai. d) Mendahulukan sedekah untuk kerabat terdekat. e) Tidak menampakkan sedekahnya kecuali untuk membawa kemashlahatan.

Sedekah Online

Definisi Sedekah Online

Perkembangan teknologi saat ini sangat membantu dan memudahkan segala urusan manusia dalam berbagai hal. Perkembangan ini pula mempengaruhi cara umat islam masa kini dalam bersedekah salah satunya adalah sedekah online (LAZ Harfa,2018). Sedekah online merupakan cara modern atau strategi modern yang di tawarkan oleh lembaga kemanusiaan dalam menghimpun dana sedekah dari para donatur. Sedekah online di nilai lebih praktis dan mudah di bandingkan dengan praktek

sedekah pada umumnya yang mana untuk bersedekah harus menemui langsung atau datang ke tempat tertentu untuk memberikan sedekah. Dalam sedekah online ini dapat memberikan kemudahan tersendiri untuk para donatur, para donatur hanya perlu mengakses *platform* yang telah di sediakan oleh *fundraiser* dari lembaga sedekah dengan menggunakan *smartphone* atau *personal computer* (PC) dan sambungan internet. Harta sedekah yang di himpun secara *online* adalah harta yang berupa harta uang. Sedekah *online* menjadikan uang sebagai objek utama dalam pelaksanaan sedekah *online* melalui *platform* dalam penghimpunanya untuk didistribusikan kepada penerima manfaat.

Hukum Sedekah Online

Menurut Syaikh Yusuf Al-Qardhawi berpendapat bahwa “Seorang pemberi zakat tidak harus menyatakan secara eksplisit kepada mustahik bahwa dana yang ia berikan adalah zakat. Oleh karena itu, apabila seorang muzakki (pemberi zakat) tanpa menyatakan kepada penerima zakat bahwa uang yang ia serahkan adalah zakat, maka zakatnya tetap sah (Dompot Dhuafa, 2020). Penggunaan kata *online* dalam sedekah *online* itu hanya ibarat transfortasi dimana seseorang dapat menyalurkan sedekahnya. Ketika seorang donatur sudah berniat untuk bersedekah secara *online* dan mendapatkan informasi laporan maka laporan tersebut sifatnya sebagai pengganti akad (Dompot Dhuafa, 2020). Namun perlu diperhatikan juga saat hendak melakukan sedekah *online* donatur harus mengetahui calon penerima manfaatnya.

Hikmah Sedekah Online

Beberapa hikmah mengenai sedekah *Online* diantaranya : Memberikan pertolongan dengan cepat, sedekah *online* lebih praktis dan efisien, sedekah *online* dapat dilakukan dimana saja, dan mendapatkan laporan penyaluran donasi oleh lembaga kepada donatur dari hartayang telah disedekahkan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif guna mendapatkan informasi yang akurat melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan sumber data sekunder. Penelitian kualitatif menurut Sugiono (2012) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen), peneliti merupakan kunci instrument, sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Data informasi dan fakta yang di peroleh dari penelitian dideskripsikan secara detail, jelas agar lebih mudah dipahami

dan komprehensif dalam menjawab seluruh rumusan masalah yang ada (Setyani, 2018). Penelitian merupakan penelitian *evaluation research*, yaitu penelitian yang di arahkan untuk menilai keberhasilan manfaat, kegunaan, dan kelayakan suatu program kegiatan dari suatu organisai/lembaga.

Penelitian ini sangat cocok menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini merupakan penelitian *evaluation research* yaitu menilai sejauh mana tingkat efektivitas strategi *fundraising* sedekah berbasis sedekah *online* yang dilakukan oleh lembaga kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap (ACT) cabang Bogor.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari hasil wawancara dengan narasumber (marketing dan kepala cabang) ACT cabang Bogor. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi laporan donasi tahun 2020 dan data-data lain yang sudah tersedia yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini.

Teknik dan Prosedur Pengumpulan data

Observasi merupakan bagian dari pengamatan atau perhatian terhadap suatu objek secara penuh yang dapat di jangkau menggunakan indra. Dalam suatu penelitian, observasi dapat dilakukan dengan kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara (Nasution, 2016). Dalam penelitian ini observasi yang di lakukan berupa pengamatan penelitian secara langsung di ACT Cabang Bogor guna memperoleh informasi yang akurat dalam penelitian.

Wawancara adalah Tanya jawab dengan seseorang untuk suatu pembicaraan kemudian peneliti dapat menganalisisnya dan melakukan penarikan kesimpulan. Wawancara merupakan alat yang baik untuk meneliti pendapat, keyakinan, motivasi, perasaan dan proyeksi seseorang terhadap masa depannya (Tanjung & Devi, 2013). Dalam melakukan wawancara penulis bertemu langsung dengan narasumber di kantor ACT Cabang Bogor dan melakukan wawancara terkait dengan efektivitas strategi *fundraising* sedekah berbasis sedekah *online*.

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan (Sumege, 2013). Dokumentasi menjadi data sekunder dimana peneliti mendapatkan data yang telah tersedia. Media yang dapat dijadikan sumber adalah laporan penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh lembaga, laporan prospectus perusahaan dan lain-

lain (Tanjung & Devi, 2018). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data laporan transaksi dari donatur yang melakukan sedekah secara *online*.

Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Pada penelitian ini triangulasi sumber yang dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan hasil wawancara dari *marketing* ACT cabang Bogor, kepala cabang ACT cabang Bogor, dan kemudian dibandingkan dengan dokumen berupa laporan keuangan ACT cabang Bogor tahun 2020.

Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data menjelaskan secara rinci dan jelas langkah-langkah yang di tempuh peneliti setelah seluruh data yang diperlukan berhasil dikumpulkan. Secara umum dalam prosedur analisis data kualitatif adalah pengumpulan data, reduksi data menggolongkan data yang diperlukan dan tidak diperlukan, Triangulasi sumber data untuk menguji keabsahan data, penyajian data dan yang terakhir adalah kesimpulan untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan strategi *fundraising* sedekah berbasis *online* di Aksi Cepat Tanggap (ACT) cabang Bogor, hal pertama yang dilakukan ACT cabang Bogor dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam bersedekah seperti menyapa dengan rutin para donatur dan mitra-mitra donatur baik perorangan maupun insitusi seperti perusahaan, masjid, sekolah dan yang lainnya. Hal tersebut di lakukan agar lembaga bisa lebih dekat lagi dengan para donatur sehingga kedepannya antara lembaga dengan donatur terdapat hubungan yang baik melalui komunikasi yang baik pula dan bisa saling *support* untuk setiap program kemanusiaan. Kedua ACT cabang Bogor memiliki staff khusus yang ditugaskan untuk mengajak para donatur baik donatur baru maupun lama untuk bersedekah melalui ACT cabang Bogor. Staff khusus yang ditugaskan adalah marketing ACT cabang Bogor yang mana mereka memiliki kewajiban mencari mitra-mitra baik perorangan maupun insitusi yang dapat di ajak untuk bersedekah melalui ACT cabang Bogor. Kemudian sosialisasi kepada masyarakat umum dengan memaksimalkan sosial media internal ACT Bogor dengan tujuan mengajak masyarakat berkontribusi dalam program-program kemanusiaan ACT melau layanan sedekah berbasis *online*, memaksimalkan kerjasama ACT dengan mitra-mitra media baik media lokal (Bogor) maupun media yang sudah nasional, melalui *influencer* yang memiliki

pengikut yang banyak di media sosial, melalui iklan di sosial media yang memiliki jangkauan yang luas sehingga program *fundraising* sedekah dapat di ketahui banyak orang dan mempermudah siapapun untuk bersedekah melalui ACT cabang Bogor. Serta melakukan sosialisasi melalui mitra-mitra seperti masjid, sekolah dan perusahaan yang nantinya diarahkan kepada pelaksanaan sedekah secara *online*.

Berdasarkan analisis rasio efektivitas dalam pencapaian target yang ditetapkan oleh lembaga, ACT cabang Bogor dapat dikatakan belum efektif. karena belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan oleh lembaga. Secara penghimpunan *fundraising* sedekah sudah sangat optimal, dana yang telah terkumpul jika dilihat dari laporan donasi pada tahun 2020 ACT cabang Bogor mampu terkumpul sebanyak Rp. 4.448.517.958 nominal tersebut bukan sedikit. Faktor utama yang mengakibatkan ACT belum efektif adalah pihak lembaga menetapkan target pencapaian donasi yang sangat tinggi dan juga kurang maksimalnya *fundraising* sedekah secara langsung. Pada tahun 2020 dunia tengah dilanda pandemi covid-19 termasuk di Indonesia yang menyebabkan masyarakat lebih banyak berdiam diri dirumah karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat yang pada akhirnya menghambat para *fundraiser* dalam menghimpun donasi dari masyarakat khususnya *fundraising* sedekah secara langsung.

Pada perolehan dana *fundraising* sedekah yang masuk melalui rekening ACT cabang Bogor dapat di katangan optimal, hal ini dibuktikan dengan donasi yang masuk melalui rekening (*online*) lebih besar di bandingan dengan donasi yang masuk secara *offline* (langsung). Menurut lembaga sendiri perolehan dana *fundraising* sedekah secara *online* lebih optimal walaupun banyak juga yang berdonasi secara langsung yang datang ke lembaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:
1) Strategi *fundraising* sedekah berbasis sedekah *online* di ACT cabang Bogor dalam mekanismenya meliputi dua tahap yaitu tahap pertama menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk bersedekah khususnya di ACT cabang Bogor. Tahap selanjutnya adalah mensosialisasikan sedekah berbasis *online* di ACT cabang Bogor, dalam tahap ini setidaknya terdapat lima hal. Yang pertama memaksimalkan sosial media internal ACT cabang Bogor agar bisa mempublikasi layanan sedekah *online*. Kedua memaksimalkan mitra media ACT seperti media lokal Bogor maupun nasional tujuannya agar program ACT cabang Bogor dapat terpublikasi lebih luas lagi. Ketiga melalui *influencer* yang memiliki *followers* yang tinggi agar dapat mengajak para *followers* untuk bersedekah

melalui ACT cabang Bogor. Keempat sosialisasi melalui mitra atau donatur seperti masjid, sekolah yang nantinya mengarah kepada pelaksanaan sedekah *online* itu sendiri. Kelima melalui iklan di sosial media agar dapat di jangkau lebih luas lagi. 2) Eektivitas strategi *fundraising* sedekah berbasis sedekah *online* di Aksi Cepat Tanggap cabang Bogor yaitu berdasarkan analisis rasio eektivitas dalam pencapaian target yang ditetapkan oleh lembaga, ACT cabang Bogor dapat dikatakan belum efektif. karena belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan oleh lembaga. Secara pengumpulan *fundraising* sedekah sudah sangat optimal, dana yang telah terkumpul jika dilihat dari laporan donasi pada tahun 2020 ACT cabang Bogor mampu terkumpul sebanyak Rp. 4.448.517.958 nominal tersebut bukan sedikit. Faktor utama yang mengakibatkan ACT belum efektif adalah pihak lembaga menetapkan target pencapaian donasi yang sangat tinggi dan juga kurang maksimalnya *fundraising* sedekah secara langsung. Pada tahun 2020 dunia tengah dilanda pandemi covid-19 termasuk di Indonesia yang menyebabkan masyarakat lebih banyak berdiam diri dirumah karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat yang pada akhirnya menghambat para *fundraiser* dalam menghimpun donasi dari masyarakat khususnya *fundraising* sedekah secara langsung. Pada perolehan dana *fundraising* sedekah yang masuk melalui rekening ACT cabang Bogor dapat di katangan optimal, hal ini dibuktikan dengan donasi yang masuk melalui rekening (*online*) lebih besar di bandingan dengan donasi yang masuk secara *offline* (langsung). Menurut lembaga sendiri perolehan dana *fundraising* sedekah secara *online* lebih optimal walaupun banyak juga yang berdonasi secara langsung yang datang ke lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Atsari, A. A. (2019). *Bagaimana Anda Bersedekah*. Jakarta : Majalah Al- Furqon.
- Amalia, A.S. (2014). *Kisah Nyata Sukses Membuka Pintu Rezeki Dengan 7 Amal Ajaib*. Klaten : Abata Press.
- Baisa, H.,Lisnawati, S. & Triwoelandari. R(2020). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Tugas Perkuliahan, Artikel dan Skripsi*. Ciputat : Gaung Persada.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008). *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan* (p. 15). Jakarta Dirjen PMPTK.

- Hermawan, D., & Waluya, A. H. (2019). *PERAN ZISWAF DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DI PROVINSI BANTEN*. Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam, 10(1), 1-12.
- Ivancevich, J. M. (2007). *Perilaku, dan Manajemen Organisasi*. Jakarta : Erlangga.
- Latief, H (2014). Contesting bersedekah in post-new order Indonesia. *The American Journal of Islamic Social Sciences*, 31(1),16-50.
- Lazyra KS. (2016). *Analisis Rasio Keuangan Daerah Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Listyaningrum, R. (2015). *Strategi Fundraising Yayasan Kesejahteraan Tuna Netra Islam (YAKETUNIS) Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Naim, A. H. (2019). *Lembaga Pengelolaan Wakaf dan Manajemen Fundraising*. ZISWAF: The Journal of Zakat and Waqf, 6(1), 101;113.
- Nasution, H. F. (2016). *Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif*. Al-Masharif Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, 4(1), 59–75.
- Nuraeni,i. (2018). Pemberdayaan Potensi Sosial Masyarakat Muslim Melalui Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Bandung. *Anida Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*,18(1), 85-104.
- Purwanto, A. (2009). *Manajemen fundraising: bagi organisasi pengelola zakat*. Teras.
- Rifki, M. (2014). *Pola Komunikasi Organisasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam Penanganan Bencana Gunung Kelud di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri*. (Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta).
- Setyani,A.E. (2018). *Efektivitas Strategi Fundraising Wakaf Berbasis Wakaf Online Di Global Wakaf Aksi Cepat Tanggap Yogyakarta*.
- Siagian. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Cetakan Ketujuh. Radar Jaya Offset, Jakarta.
- Sugiyono,S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*.

Sukoasih,H. (2010). *Bisnis Sambil Jadi Karyawan & Jurus Menuju Bisnis yang Sukses*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sumenge, A. S. (2013). *Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) Minahasa Selatan*. Jurnal EMBA, 1(3), 74–81.

Supardi. (2015). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. yogyakarta: UII Press.

Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra

Tanjung, Hendri & Devi, Abrista. (2013). *METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI ISLAM*. Jakarta: Gramata Publishing

Warnasari, S. (2014). *Strategi Fundraising Sedekah Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (Pppa) Daarul Qur'an Karang Tengah Kota Tangerang*.

ACT, 2005. www.act.id, diakses tanggal 28 Maret 2021.

BAZNAS, 2021. www.baznas.go.id diakses tanggal 04 April 2021.

BNPB, 2020. www.bnpb.go.id, diakses tanggal 28 Maret 2021.

BPS, 2020. www.bps.co.id, diakses tanggal 28 Maret 2021.

BWI, 2009. www.bwi.go.id diakses tanggal 3 Juli 2021

DOMPET DHUAFA. www.dompetdhuafa.org diakses tanggal 3 juni 2021

KEMENKES, 2020. www.kemendes.go.id, diakses tanggal 07 April 2021.

LAZ HARFA, 2018 www.lazharfa.org, diakses 07 April 2021.

KBBI,2020. www.kbbi.kemdikbud.go.id diakses 2 Agustus 2021.